

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ngajaran 02

Kelas/Semeter : IV/2

Tema : Cita-Citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pembelajaran ke :1

Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menentukan cita-cita kegiatan dari profesi tersebut dengan tepat
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menguraikan makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan tepat
3. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan siklus hidup hewan dan tumbuhan, peserta didik dapat membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.2. Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.4. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang tema aku dan cita-citaku.	2 me
Inti	<ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik mengamati beberapa gambar profesi dan menyebutkan kegiatan yang dilakukan dari profesitersebut6. Peserta didik menuliskan profesi yang menjadi cita- citanya kemudian menceritakan tentang cita-citanya tersebut7. Guru mengaitkan salah satu profesi dengan siklus makhluk hidup8. Peserta didik mengamati gambar pertumbuhan	6 me

	<p>11. Guru menyajikan gambar siklus hewan secara acak kepada masing-masing kelompok.</p> <p>12. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun gambar siklus hewan tersebut</p> <p>13. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>14. Guru meminta kelompok lain untuk mengoreksi jawaban temannya.</p>	
Penutup	<p>15. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini secara lisan.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>17. Peserta didik diberi kesempatan berbicara, bertanya, dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya</p> <p>18. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>19. Peserta didik dan guru berdoa bersama sebelum menutup pembelajaran</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	2 me

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No	Jenis Penilaian	Teknik	Instrumen	Keterangan
1	Sikap	Observasi	Jurnal sikap	Terlampir
2	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Terlampir
3	Keterampilan	Pratik/ Unjuk kerja	Lembar Kerja dan Rubrik	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah



Herminingsih, S.Pd.SD
NIP. 19720710 199603 02 001

Tuntang, 5 januari 2020
Guru Kelas 4



Anggita Rizki Amalia
NIP.

LAMPIRAN

A. Penilaian Sikap dan Keterampilan

1. Bahasa Indonesia

Menceritakan cita-cita dan menyebutkan kegiatan dari profesi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman berbicara tidak direspon
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon namun kurang menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang ditunjukkan oleh teman	Membutuhkan bantuan dan arahan untuk memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan oleh teman.
Menyampaikan ide, perasaan, fikiran	Isi cerita menginspirasi teman dan sesuai dengan topik	Cerita menerangkan secara rinci sesuai topik	Bercerita secara rinci namun kadang tidak sesuai topik	Jarang berbicara selama pembelajaran berlangsung

Beri tanda centang sesuai dengan pencapaian siswa

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}}$$

contoh = $\frac{15}{16} \times 10 = 9,4$

No	Nama Siswa	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Skor
1.	Agla Arta Lidya					
2.	Alfin Hidayat					
3.	Ana Atafunina					
4.	Aulia Sustika D					

2. IPA

Menyusun siklus hidup hewan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat	Tidak mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar

No	Nama Siswa	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Skor
1.	Agla Arta Lidya					
2.	Alfin Hidayat					
3.	Ana Atafunina					
4.	Aulia Sustika D					

Penilaian pengetahuan:

Penilaian = Jumlah betul X 10

A. Materi Ajar

Ayo Mengamati



Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijelaskan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah



Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah



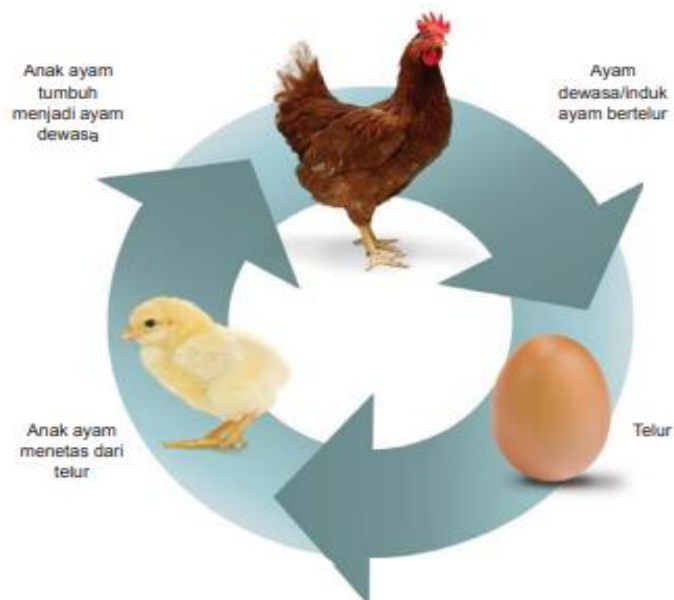
Aku seorang

Kegiatan utamaku sehari-hari adalah

Siklus Hidup Hewan Tanpa Mengalami Metamorfosis

Siklus Hidup Ayam

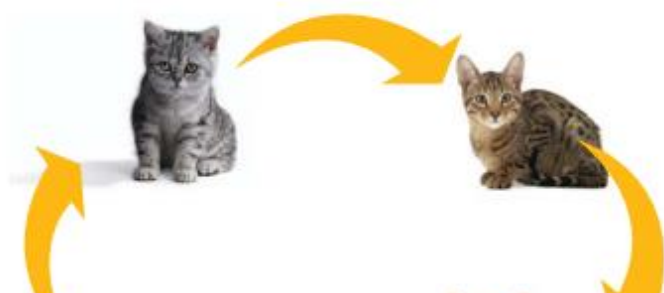
Beberapa hewan seperti ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Telur ayam dierami oleh induknya selama 21 hari. Di dalam telur terdapat calon ayam yang mengalami perubahan dan pertumbuhan secara terus menerus. Setelah kelamaan telur tersebut akan menetas dan keluarlah anak ayam yang memulainya yang masih halus. Anak ayam lama kelamaan akan tumbuh dan bulu halus yang awalnya yang masih halus. Anak ayam lama kelamaan akan tumbuh dan bulu halus yang awalnya yang masih halus. Anak ayam lama kelamaan akan tumbuh dan bulu halus yang awalnya yang masih halus. Setelah dewasa ayam berkembangbiak menghasilkan telur. Dari telur inilah siklus hidup ayam dimulai, demikian seterusnya.



Siklus Hidup Kucing

Beberapa hewan tidak bertelur tetapi berkembangbiak dengan cara melahirkan, misalnya kucing. Kucing merupakan contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis. Bayi kucing berada di dalam perut induknya selama lebih dari dua bulan. Setelah itu, anak kucing lahir tetapi belum dapat bergerak dengan lincah dan makan sendiri.

Bayi kucing menyusu induknya dan dapat makan makanan lain setelah lebih dari satu bulan. Coba perhatikan Gambar di atas, dari lahir sampai dewasa kucing tidak mengalami perubahan bentuk, tetapi hanya ukuran tubuhnya saja yang berubah, gerakannya semakin lincah dan sudah dapat mencari mangsa sendiri.



Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis

A. Metamorfosis Tidak Sempurna

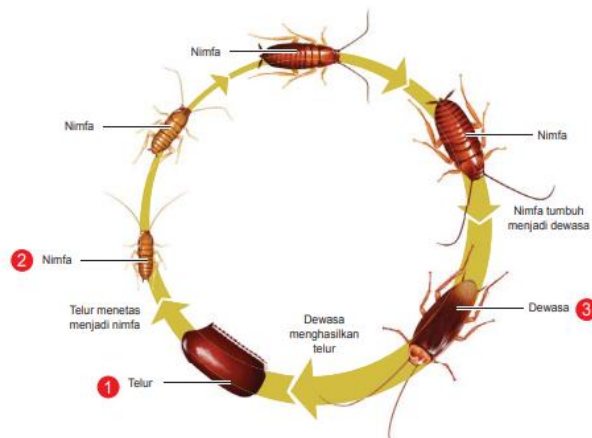
Metamorfosis tidak sempurna (tidak lengkap), adalah proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan saat hewan tersebut dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagianbagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti kecoa, capung, jangkrik, belalang, semut, dan capung.

Hewan-hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna tidak mengalami tahap larva dan pupa (kepompong). Tahap metamorfosis tidak sempurna yaitu : **Telur – Nimfa – Dewasa**.

Siklus Hidup Kecoa

Kecoa termasuk hewan serangga yang dapat kita temui di tempat-tempat yang kotor dan lembab seperti di tempat sampah. Pada kaki kecoa terdapat bakteri yang dapat menimbulkan penyakit. Kecoa adalah salah satu contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna dalam hidupnya. Metamorfosis kecoa termasuk metamorfosis tidak sempurna karena ia tidak melalui tahap pupa atau kepompong.

Tahukah Anda bagaimana siklus hidup kecoa? Samakah siklus hidup kecoa dengan siklus hidup kucing dan ayam? Yuk...kita pelajari lebih lanjut bagaimana proses metamorfosis kecoa tersebut secara lengkap. Bagi Anda yang penasaran dengan siklus hewan yang menjijikan satu ini, silakan simak pembahasan berikut!

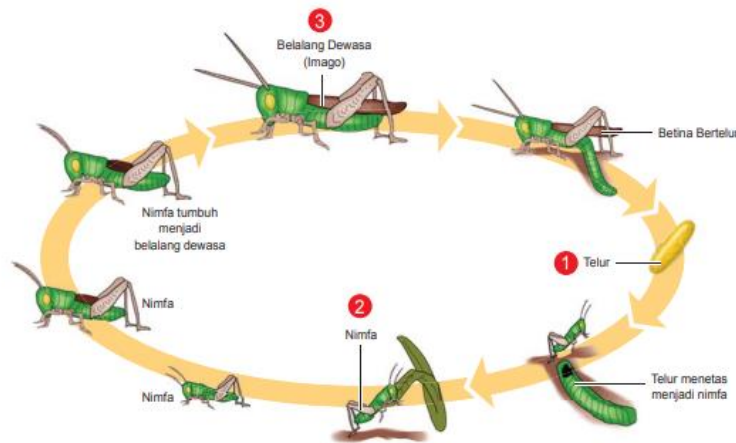


Kecoa memiliki siklus hidup atau metamorfosis yang tidak sempurna karena hanya memiliki tiga tahap saja yaitu: telur --- nimfa (bayi kecoa) --- dewasa. Tahap pertama adalah telur. Setelah telur menetas akan menjadi nimfa. Dari telur kecoa menetas menjadi nimfa perlu waktu 30-40 hari. Nimfa adalah tahapan tubuh hewan muda. Nimfa pada kecoa memiliki bentuk tubuh yang hampir sama dengan kecoa dewasa, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum

memiliki sayap. Nimfa kemudian menjadi kecoa muda dan hampir menjadi kecoa dewasa. Setelah 5-6 bulan, nimfa mengalami pergantian kulit berkali-kali hingga menjadi kecoa dewasa. Setelah dewasa, kecoa akan bertelur, dan telur tersebut akan menetas. Tahapan perubahan bentuk akan terulang lagi. Urutan siklus hidup kecoa dapat dilihat pada Gambar di atas.

Siklus Hidup Belalang

Belalang adalah serangga yang sering menjadi hama tanaman para petani. Sifatnya yang rakus membuat daun-daun tanaman habis di makannya. Namun demikian, belalang juga memiliki peran penting dalam menjaga ke seimbangan ekosistem, terutama ekosistem sawah. Ia menjadi mangsa bagi beragam jenis burung. Belalang merupakan hewan yang berkembang biak dengan bertelur, merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis dalam hidupnya. Metamorfosis belalang tergolong jenis metamorfosis tidak sempurna karena tidak mengalami tahap kepompong atau pupa. Seperti halnya kecoa, metamorfosis belalang hanya melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap: telur --- nimfa (belalang muda) --- belalang dewasa. Yuk...kita pelajari ketiga tahapan metamorfosis belalang tersebut secara lengkap beserta gambar dan penjelasannya.



Proses metamorfosis belalang diawali dengan tahap telur. Belalang betina umumnya dapat menghasilkan 10 sampai 300 butir telur. Telur tersebut kemudian diletakkan oleh belalang betina pada berbagai tempat, seperti di dedaunan, batang tanaman, hingga di dalam tanah. Telur belalang tersebut kemudian menetas menjadi nimfa atau bayi belalang yang berwarna putih, belum memiliki sayap dengan bentuk seperti belalang dewasa. Nimfa kemudian mengalami pergantian kulit empat kali sehingga menjadi belalang muda dan akhirnya menjadi belalang dewasa yang bersayap. Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 2.6 Siklus hidup belalang di atas.

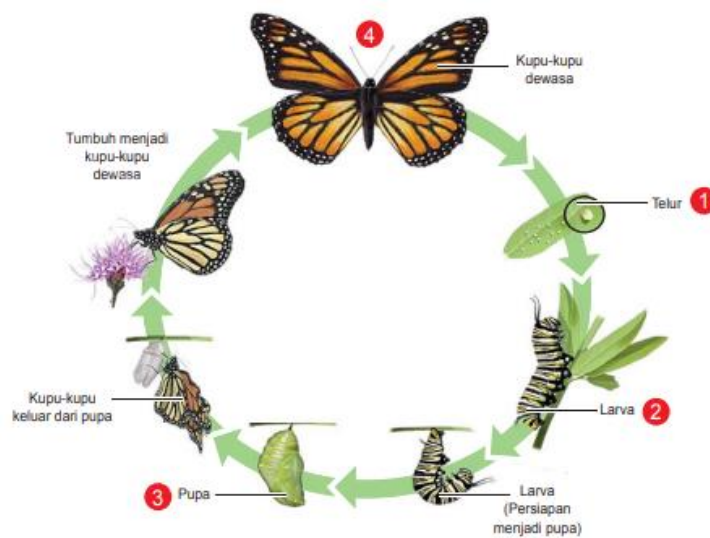
B. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna adalah proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa. Hewan serangga yang mengalami metamorfosis sempurna mengalami empat tahap dalam siklus hidupnya yaitu tahap: **telur - larva - pupa (kepompong) - dewasa (imago)**. Contohnya, kupu-kupu, nyamuk, lalat, katak dan semut.

Siklus Hidup Kupu-Kupu

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga yang biasa kita temui di taman-taman. Sayapnya sangat indah dan berwarna-warni membuat taman lebih menarik. Siapapun pasti akan kagum melihat keindahan kupu-kupu. Apa yang dilakukan kupu-kupu tersebut? Ia hinggap dari satu bunga ke bunga lainnya untuk mencari makan dengan cara mengisap sari madu (nektar) dari dasar bunga. Selain itu, tanpa sengaja kupu-kupu yang mengisap sari madu mampu membantu membawa serbuk sari pada kepala putik sebuah bunga sehingga terjadi penyerbukan.

Darimanakah kupu-kupu berasal? Anda pasti pernah melihat ulat bukan? Adakah hubungan antara ulat dengan kupu-kupu? Anda akan memperoleh jawabannya pada pembahasan berikut ini.



Kupu-kupu merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna, karena memiliki tahap pertumbuhan dari ulat yang berbeda dengan kupu-kupu dewasa. Proses metamorfosis pada kupu-kupu mengalami empat tahapan. Siklus hidupnya dimulai dari telur. Telur kupu-kupu biasanya menempel di permukaan daun. Telur kemudian menetas menjadi ulat. Ulat itu akan makan dedaunan selama sehari-hari, lama kelamaan ulat tumbuh semakin besar dan berhenti makan, Setelah 15-20 hari, ulat mulai berubah menjadi kepompong (pupa).

Kepompong biasanya menggantung di ranting tumbuhan atau di daun. Masa kepompong ini berlangsung selama sehari-hari. Jika telah sempurna dan cukup waktunya, kupu-kupu keluar dari kepompong tersebut dan menjadi kupu-kupu dewasa. Kupu-kupu berkembang biak dengan bertelur. Dari telur itu, proses metamorfosis dimulai lagi.

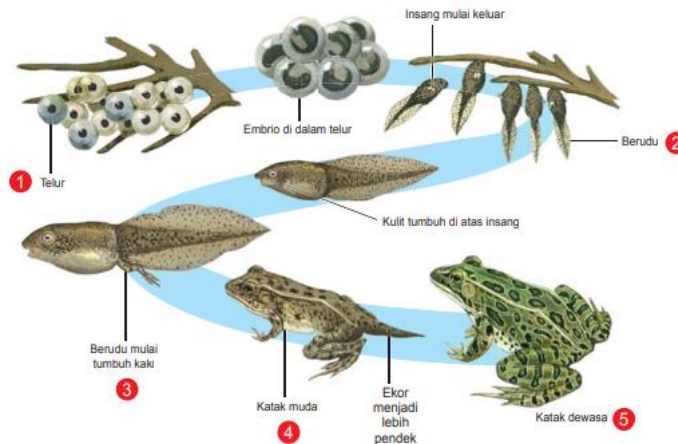
Urutan siklus hidup kupu-kupu : **Telur ---- larva (ulat) ---- Kepompong (pupa) ---- Kupu-kupu**

Siklus Hidup Katak

Pernahkah Anda melihat katak? Katak biasanya dapat kita temukan di sawah, hutan dan rawa. Katak merupakan salah satu hewan amfibi yaitu hewan yang hidup di dua alam yaitu di air dan di darat. Sepanjang hidupnya, katak hidup di dua alam. Siklus Kehidupan Katak sangat unik karena mengalami beberapa siklus.

Katak termasuk satu-satunya hewan bukan serangga yang mengalami metamorfosis sempurna karena memiliki tahap pertumbuhan yang berbeda saat katak muda dan katak dewasa. Seperti hewan lain, siklus hidup katak dimulai dari telur. Telur katak diletakkan di dalam air. Telur katak menetas menjadi berudu (kecebong) yang tumbuh dan hidup di air, memiliki ekor, dan tidak memiliki kaki. Berudu bernafas dengan insang. Kemudian, pada berudu tumbuh sepasang kaki belakang dan disusul sepasang kaki depan. Semakin lama, ekor katak semakin memendek. Kecebong tumbuh dan berubah menjadi katak muda. Akhirnya, ekor katak tidak tampak lagi. Katak muda berubah menjadi katak dewasa yang tidak berekor. Katak dewasa bernafas dengan paru-paru dan kulit. Katak dewasa hidup di air dan di darat. Pada tahap katak dewasa lebih sering berada di darat dan kembali lagi ke air untuk bertelur lagi. Dari telur, daur hidup katak yang baru dimulai lagi.

Urutan daur hidup katak : telur - berudu/kecebong - katak berekor - katak muda - katak dewasa. siklus hidup katak berikut ini yang memperlihatkan proses metamorfosis pada katak.



C. Soal Evaluasi

A. Pilihlah Jawaban yang tepat dengan menuliskan A,B,C, atau D.

- Seluruh rangkaian peristiwa yang dialami makhluk hidup mulai dari hewan tersebut dilahirkan sampai hewan tersebut berkembangbiak dinamakan
 - Metamorfosis
 - Pertumbuhan hewan
 - Perkembangan hewan
 - Siklus hidup hewan
- Siklus hidup hewan yang mengalami perubahan bentuk disebut
 - Ekosistem
 - Nimfa
 - Pupa
 - Metamorfosis
- Berikut adalah hewan yang dalam siklus hidupnya tidak mengalami metamorfosis, adalah
 - Kambing
 - Kupu-kupu
 - Kecoa
 - Lalat
- Kelompok hewan berikut yang mengalami metamorfosis sempurna adalah
 - Lalat, nyamuk, kupu-kupu
 - Lalat, kupu-kupu, belalang
 - Kecoa, belalang, ayam
 - Kupu-kupu, kecoa, belalang
- Nyamuk biasanya meletakkan telur-telurnya di
 - Tanah
 - Tempat yang kering
 - Air yang menggenang
 - Pasir
- Perhatikan gambar di bawah ini



Urutan tahap perkembangan yang benar pada siklus hidup ayam adalah

- 1 - 2 - 3 - 4
- 1 - 4 - 2 - 3
- 4 - 3 - 2 - 1
- 4 - 2 - 3 - 1

7. Perhatikan gambar berikut ini



Urutan tahapan perkembangan yang benar dari siklus hidup kupu-kupu adalah..

- a. 1 - 2 - 3 - 4
- b. 1 - 4 - 3 - 2
- c. 4 - 3 - 2 - 1
- d. 4 - 2 - 3 - 1

8. Metamorfosis sempurna pada serangga artinya bahwa serangga mengalami

- a. Tiga tahap perkembangan dalam hidupnya
- b. Lima tahap perkembangan dalam hidupnya
- c. Empat tahap perkembangan dalam hidupnya
- d. Dua tahap perkembangan dalam hidupnya

9. Perhatikan gambar berikut ini.



Urutan tahap perkembangan yang benar pada siklus hidup belalang adalah

- a. 1 - 2 - 3 - 4
- b. 2 - 1 - 4 - 3
- c. 1 - 4 - 3 - 2
- d. 4 - 1 - 3 - 2

10. Urutan tahapan yang benar pada hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah

- a. Larva - telur - pupa - imago (dewasa)
- b. Imago - telur - larva - pupa
- c. Larva - pupa - imago - telur
- d. Telur - larva - pupa - imago (dewasa)